

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB IV mengenai prosedur pengiriman barang ekspor melalui ekspedisi muatan kapal laut di PT Dhana Persada Manunggal, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengiriman barang ekspor yang dilaksanakan oleh PT Dhana Persada Manunggal terdiri dari tiga tahapan utama yang saling terintegrasi, yaitu pembukuan muatan pada agen pelayaran, pengurusan dokumen ekspor (*custom clearance*), serta pengangkutan barang dari gudang pemilik ke pelabuhan. Setiap tahapan memiliki peran krusial dalam menjamin kelancaran dan ketepatan waktu pengapalan, mulai dari pengelolaan dokumen hingga pelaksanaan teknis di lapangan. Dengan estimasi waktu pelaksanaan keseluruhan selama 7 hingga 9 hari kerja, keberhasilan proses ini sangat bergantung pada kelengkapan dokumen, kesiapan armada, kondisi lapangan, serta koordinasi yang efektif antara seluruh pihak terkait, baik internal maupun eksternal.
2. Proses pengiriman barang ekspor menghadapi berbagai kendala, baik dari segi sumber daya manusia, armada, teknologi, maupun faktor lingkungan. Dari segi sumber daya manusia ditemukan ketidaktelitian dalam proses pengisian Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) serta kekurangan personel

dalam penanganan dokumen *Certificate of Origin* (COO). Dari segi armada ditemukan bahwa jumlah armada yang tersedia masih terbatas dan beberapa unit dalam kondisi kurang optimal. Dari segi teknologi ditemukan bahwa sistem web TPKS (Terminal Petikemas Semarang) yang sering mengalami gangguan serta kondisi komputer di perusahaan yang sering error. Dari segi faktor cuaca dan lingkungan ditemukan bahwa kondisi cuaca ekstrem seperti hujan lebat kerap menyebabkan banjir dan kemacetan lalu lintas.

3. Keterlambatan pengiriman di PT Dhana Persada Manunggal menyebabkan terjadinya *closing time*. Keterlambatan ini mengakibatkan kerugian finansial berupa denda atau biaya tambahan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Selain dampak finansial, *closing time* juga memberikan efek negatif terhadap citra dan reputasi perusahaan di mata eksportir maupun mitra kerja lainnya. Ketidaktepatan waktu pengiriman dapat menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keberlanjutan kerja sama dan peluang bisnis di masa depan.

5.2 Saran

Untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemukan dalam proses pengiriman barang ekspor melalui ekspedisi muatan kapal laut di PT Dhana Persada Manunggal, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap prosedur pengiriman barang secara berkala guna mengidentifikasi titik-titik rawan

keterlambatan. Penerapan sistem koordinasi yang lebih terintegrasi antar divisi juga membantu menghindari terjadinya *closing time*.

2. Memberikan pelatihan rutin kepada staf terkait pengisian dokumen ekspor seperti PEB untuk meningkatkan ketelitian dan pemahaman teknis serta Menambah personel khususnya dalam pengelolaan dokumen COO guna mencegah keterlambatan akibat kekurangan tenaga.
3. Menambah jumlah kendaraan pengangkut untuk mendukung kelancaran distribusi barang. Diperlukan jadwal pemeliharaan berkala pada setiap unit armada untuk menghindari kerusakan mendadak dan memastikan kesiapan operasional dalam menunjang kelancaran pengiriman barang.
4. Memperbarui perangkat komputer yang sudah tidak layak pakai agar mendukung kinerja administratif dan melakukan koordinasi intensif dengan pihak pengelola TPKS untuk menangani dan menanggulangi gangguan pada sistem web, serta mendorong penggunaan sistem cadangan jika terjadi error.
5. Menyusun jadwal pengiriman yang lebih fleksibel dan mempertimbangkan kondisi cuaca agar pengiriman tidak terganggu serta dapat menggunakan aplikasi atau layanan pemantau cuaca untuk memperkirakan risiko cuaca ekstrem dan mempersiapkan alternatif rute atau waktu pengiriman.